

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan Pt. Semen Indonesia Persero Tbk Periode 2021 – 2022

¹Eni Purnasari, ²Ratih Nur Cahyati, ³Tri Purnomo, ⁴Sri Hermuningsih

¹²³⁴Magister Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email: ¹enipurnasari24@gmail.com, ²ratihncahya@gmail.com, ³tripurnomo151@gmail.com,
⁴hermun_feust@yahoo.co.id

ABSTRAK

Keyword:

Financial Performance
Rasio Likuiditas
Rasio Profitabilitas

Corresponding Author:

Eni Purnasari.
Magister Manajemen.
Universitas Sarjanawiyata
Tamansiswa. Yogyakarta.
Email:enipurnasari24@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Kinerja dan PT Semen Indonesia Tbk. Analisis Data yang digunakan adalah Rasio Likuiditas (Rasio Lancar dan Rasio Cepat) dan Rasio Profitabilitas (Profit Margin, Return on Asset dan Return On Equity (ROE)). Jenis data penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpul dan data dengan kepustakaan dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT. Semen Indonesia TBK dari tahun 2021 sampai 2022 rasio lancar, sama-sama memiliki kemampuan dalam menutup utang jangka pendek Perusahaan. PT. Semen Indonesia Tbk menunjukkan rasio cepat yang tinggi dari tahun 2021 hingga 2022. PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk lebih efektif dalam mengelola biaya dan menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi. PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk lebih memiliki tingkat kemampuan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total asset yang dimilikinya. Dari kedua perusahaan tersebut, maka PT. Semen Indonesia Tbk lebih memiliki tingkat kemampuan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total equity yang dimilikinya jika di dibandingkan dengan PT. Semen Indonesia Tbk.

This study aims to determine the financial performance of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Performance and PT Semen Indonesia Tbk. Data analysis used is Liquidity Ratio (Current Ratio and Quick Ratio) and Profitability Ratio (Profit Margin, Return on Asset and Return On Equity (ROE)). This type of research data is secondary data. Data collection techniques and data with literature and documentation. The results showed that PT Indocement Tunggal Prakarsa TBK and PT Semen Indonesia Tbk from 2021 to 2022 current ratio, both have the ability to cover the Company's short-term debt. PT Semen Indonesia Tbk shows a high quick ratio from 2021 to 2022. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk is more effective in managing costs and generating higher net income. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk has a higher level of ability to obtain net profit after tax from its total assets. Of the two companies, PT Semen Indonesia Tbk has a higher level of ability to obtain net profit after tax from its total equity when compared to PT Semen Indonesia Tbk.

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Pihak Internal maupun eksternal masih

menganggap bahwa laporan keuangan dapat menjadi suatu acuan dalam mengambil suatu keputusan. Dengan pengambilan suatu keputusan, maka diperlukan suatu analisa laporan keuangan untuk mengetahui prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Industri semen sebagai sektor di tetapkan sebagai obyek vital nasional. Status tersebut dapat memberikan jaminan keamanan dan kelancaran bagi investasi dan kegiatan produksi industry, termasuk perlindungan karyawan. Dalam Pembangunan infastruktur negara, industry semen di Indonesia memiliki peran penting. Semen sendiri merupakan salah satu bahan utama untuk Pembangunan jalan raya, jembatan, bendungan, bangunan perumahan hingga Gedung pencakar langit.

PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. yang juga dikenal dengan sebutan Indocement mulai beroperasi pada 1975. Dalam situs resmi Indocement PT. Indocement, 2023, perusahaan memiliki visi “Menjadi Produsen Semen Terkemuka dan Pilihan Pelanggan di Indonesia”. Sedangkan misi perusahaan “Kami berkecimpung dalam bisnis penyediaan semen dan bahan bangunan bermutu tinggi yang mengutamakan solusi untuk pelanggan dengan mengedepankan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG)” (PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk., 2023). Sedangkan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk. diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957. Pada perkembangannya, pada tanggal 11 Februari 2020 Perseroan berganti logo menjadi SIG. Hal ini dilakukan untuk mengubah brand positioning dan menegaskan kembali visi, misi dan nilai baru agar dapat mewakili layanan atau produk Perseroan yang semakin berkembang. Visi SIG seperti dipublikasikan dalam situs perusahaan Semen Indonesia adalah “Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional”. Untuk mencapai visi tersebut, SIG menjalankan misi (sig.id, 2023):

- a. Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis. Menerapkan standard terbaik untuk menjamin kualitas.
- b. Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.
- c. Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan (stakeholders).
- d. Menjadikan sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan perusahaan. (Lipursari & Hermuningsih, 2022)

Analisis kinerja keuangan dilakukan dengan tujuan (Arhinful & Radmehr, 2023; Rahi dkk., 2022)

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- 2) Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Mengetahui tingkat rentabilitas. Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang
- 4) Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

Beberapa rasio keungan telah banyak digunakan dalam penelitian keuangan seperti penelitian Karim dkk. (2021), Nguyen & Nguyen (2021), dan Basdekis dkk. (2020) Rasio rasio tersebut sebagai berikut:

Rasio Likuiditas

1. Menurut “Rasio lancar merupakan rasio yang dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar”.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Menurut “Quick Ratio adalah ukuran likuiditas yang merupakan perbandingan antara aset yang cepat dijadikan uang (kas,surat-surat berharga) dan liabilitas jangka pendek”.

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio Profitabilitas

1. Profit Margin

Menurut “Profit Margin adalah ukuran profitabilitas yang mengukur berapa laba yang diperoleh untuk setiap rupiah penjualan hasilnya”.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan/Pendapatan}} \times 100\%$$

2. Return on investment (ROA)

Return on investment merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Menurut Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu atau dapat memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Return on Equity

Menurut Return on Equity “Merupakan rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham Perusahaan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan objek penelitian yaitu data laporan keuangan yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan untuk penelitian adalah data laporan keuangan dan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dalam kurun waktu tahun 2021 sampai dengan 2022.

3. HASIL DAN ANALISIS

Table 1. Rasio keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	RASIO LIKIUDITAS		RADIO PROFITABILITAS		
		CR	QR	PM	ROA	ROE
INTP	2021	154,32%	195%	12,1%	6,8%	97,1%
SMGR	2021	110,61%	77,47%	5,76%	2,59%	356,94%
INTP	2022	214,00%	155%	11,2%	7,1%	100%
SMGR	2022	144,54%	101,59%	6,86%	3,01%	370,15%

Grafik, Rasio Lancar PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (kode SMGR) dan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (kode INTP) ditunjukkan sebagai berikut :



Gambar 1: Rasio Lancar

Berdasarkan perhitungan tabel 1 dan grafik pada gambar 1 di atas, Rasio Lancar PT. Indocement Tunggal Prakarsa (INTP) TBK pada tahun 2021 sebesar 154,32% dan rasio lancar tahun 2022 sebesar 214,00%. Sedangkan rasio lancar PT. Semen Indonesia (PERSERO) TBK pada tahun 2021 sebesar 110,61% dan rasio lancar tahun 2022 sebesar 144,54%.

Grafik Rasio Cepat PT. Indocement Tunggal Perkasa (INTP) TBK dan PT. Semen Indonesia (PERSERO) TBK. ditunjukkan sebagai berikut :



Gambar 2: Rasio Cepat

Berdasarkan perhitungan tabel 1 dan grafik pada gambar 2 di atas, rasio cepat PT. Indocement Tunggal Perkasa (INTP) TBK pada tahun 2021 sebesar 195% dan rasio cepat tahun 2022 sebesar 155%. Sedangkan rasio cepat PT. Semen Indonesia (PERSERO) TBK pada tahun 2021 sebesar 77,47% dan rasio cepat tahun 2022 sebesar 101,59%.

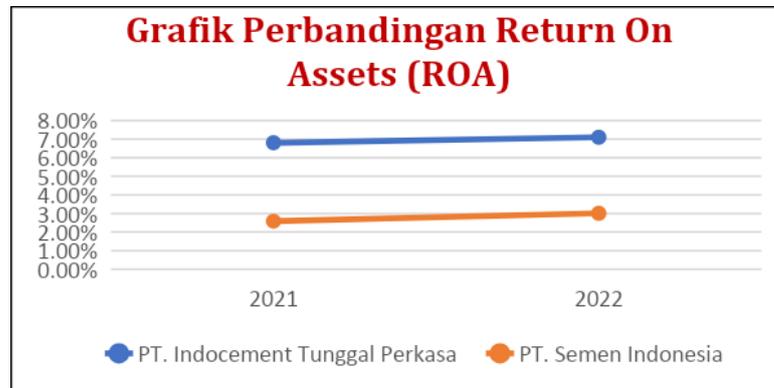
Grafik Profit Margin PT. Indocement Tunggal Perkasa (INTP) TBK dan PT. Semen Indonesia (PERSERO) TBK. ditunjukkan sebagai berikut :



Gambar 3: Profit Margin

Berdasarkan perhitungan tabel 1 dan grafik pada gambar 3 di atas, Profit margin (PM) PT. Indocement Tunggal Perkasa (INTP) TBK pada tahun 2021 sebesar 12,1% dan PM tahun 2022 sebesar 11,2%. Sedangkan Profit margin (PM) PT. Semen Indonesia (PERSERO) TBK pada tahun 2021 sebesar 5,76% dan PM tahun 2022 sebesar 6,86%.

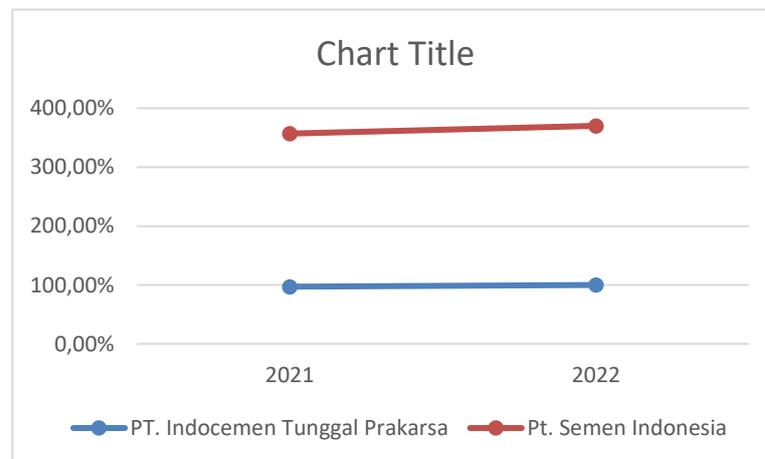
Grafik Return On Assets (ROA) PT. Indocement Tunggal Perkasa (INTP) TBK dan PT. Semen Indonesia (PERSERO) TBK. ditunjukkan sebagai berikut :



Gambar 4: ROA

Berdasarkan perhitungan tabel 1 dan grafik pada gambar 4 di atas, Return Of Asset (ROA) PT. Indocement Tunggal Perkasa (INTP) TBK pada tahun 2021 sebesar 6,8% dan ROA tahun 2022 sebesar 7,1%. Sedangkan Return Of Asset (ROA) PT. Semen Indonesia (PERSERO) TBK pada tahun 2021 sebesar 2,59% dan ROA tahun 2022 sebesar 3,01%.

Grafik Return On Equity (ROE) PT. Indocement Tunggal Perkasa (INTP) TBK dan PT. Semen Indonesia (PERSERO) TBK. ditunjukkan sebagai berikut :



Gambar 5: ROA

Berdasarkan perhitungan tabel 1 dan grafik pada gambar 5 di atas, Return Of Equity (ROE) PT. Indocement Tunggal Perkasa (INTP) TBK pada tahun 2021 sebesar 97,10% dan ROE pada tahun 2022 sebesar 100%. Sedangkan Return Of Equity (ROE) PT. Semen Indonesia (PERSERO) TBK pada tahun 2021 sebesar 356,94%. dan ROE tahun 2022 sebesar 370,15%.

KESIMPULAN

Dilihat dari angka rasio lancar kedua perusahaan tersebut, PT. Indocement Tunggal Prakarsa (INTP) TBK dan PT. Semen Indonesia (PERSERO) TBK dari tahun 2021 sampai 2022 rasio lancar, sama-sama memiliki kemampuan dalam menutup utang jangka pendek Perusahaan. PT. Semen Indonesia (PERSERO) TBK menunjukkan rasio cepat yang tinggi dari tahun 2021 hingga 2022. PT. Indocement Tunggal Prakarsa (INTP) TBK lebih efektif dalam mengelola biaya dan menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi. PT. Indocement Tunggal Prakarsa (INTP) TBK lebih memiliki tingkat kemampuan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total asset yang dimilikinya. Dari kedua perusahaan tersebut, maka PT. Semen Indonesia

(PERSERO) TBK lebih memiliki tingkat kemampuan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total equity yang dimilikinya jika di bandingkan dengan PT. Semen Indonesia (PERSERO) TBK. Selain dari aspek keuangan perlu meningkatkan aspek manajemen khususnya pemimpin dalam mengelola profitabilitas perusahaan khususnya di era yang dinamis ini (Hadi, 2022; Hadi dkk., 2023)

Meskipun demikian, penelitian ini masih jauh dari sempurna. Pada penelitian yang akan datang, direkomendasikan untuk menggunakan rentang waktu yang lebih lama agar hasil penelitian lebih mencerminkan kondisi yang sesungguhnya. Selain itu, sampel perusahaan bisa ditambah dengan perusahaan lain di industri yang sama.

REFERENSI

- Arhinful, R., & Radmehr, M. (2023). The effect of financial leverage on financial performance: Evidence from non-financial institutions listed on the Tokyo stock market. *Journal of Capital Markets Studies*, 7(1), 53–71. <https://doi.org/10.1108/JCMS-10-2022-0038>
- Basdekis, C., Christopoulos, A., Katsampoxakis, I., & Lyras, A. (2020). Profitability and optimal debt ratio of the automobiles and parts sector in the Euro area. *Journal of Capital Markets Studies*, 4(2), 113–127. <https://doi.org/10.1108/JCMS-08-2020-0031>
- Hadi, S. (2022). *MANAJEMEN STRATEGI, Mendapatkan & Mempertahankan Keunggulan Kompetitif* (1 ed.). UST-Yogyakarta.
- Hadi, S., Fitriana, H., Kirana, K. C., Subekti, N. B., & Ogwu, I. J. (2023). The Impact of Temporal and Transformational Leadership on Innovation Performance: A Mediation Analysis of Self-Efficacy. *Journal of Leadership in Organizations*, 5(2). <https://doi.org/10.22146/jlo.86213>
- Karim, Md. R., Shetu, S. A., & Razia, S. (2021). COVID-19, liquidity and financial health: Empirical evidence from South Asian economy. *Asian Journal of Economics and Banking*, 5(3), 307–323. <https://doi.org/10.1108/AJEB-03-2021-0033>
- Lipursari, L., & Hermuningsih, S. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pt Semen Indonesia (Persero) Tbk. Dan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(3), 549–557. <https://doi.org/10.37531/sejaman.vxix.3467>
- Nguyen, H. C., & Nguyen, D. T. (2021). The impact of non-commodity sovereign wealth funds' ownership on the domestic target firm performance. *Cogent Economics & Finance*, 9(1), 1878620. <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1878620>
- PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.* (2023). <https://www.indocement.co.id/>
- Rahi, A. F., Akter, R., & Johansson, J. (2022). Do sustainability practices influence financial performance? Evidence from the Nordic financial industry. *Accounting Research Journal*, 35(2), 292–314. <https://doi.org/10.1108/ARJ-12-2020-0373>
- sig.id. (2023). *SIG*. SIG. <https://www.sig.id>